

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan kebidanan terhadap Ny. R dengan masalah putting susu lecet ini di laksanakan di TPMB Marlinda, S.Tr.Keb dan dirumah Ny. R yang berada di Karang Indah, Kabupaten Lampung Selatan. Waktu pelaksanaan dimulai dari tanggal 13 Maret – 19 Maret 2025.

B. Subyek Laporan Kasus

Subyek dalam kasus ini adalah Ny. R, usia 24 tahun, dengan keluhan putting susu lecet.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang dibutuhkan saat menjalankan studi kasus ini adalah wawancara, pedoman observasi, dan studi dokumentasi menggunakan format asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan metode SOAP.

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data Primer dan Data Sekunder diperoleh dari hasil pemeriksaan fisik terhadap Subyek yaitu ibu nifas dengan metode SOAP.

1. S (Subjektif) Merupakan pengumpulan data melalui anamnesa.
2. O (Objektif) Merupakan pengumpulan data dari pemeriksaan fisik.
3. A(Analisa) Merupakan hasil data subjektif dan objektif untuk mendiagnosa masalah.
4. P (Penatalaksanaan) Merupakan dokumentasi dan pelaksanaan dari perencanaan berdasarkan assesement.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek kasus yaitu studi dokumentasi informasi yang di dapat dari studi kepustakaan berupa buku-buku dan jurnal penelitian yang membahas masalah putting susu lecet pada ibu nifas.

E. Bahan dan Alat

Untuk mengumpulkan data bahan dan alat yang digunakan adalah:

1. Bahan
 - a. Minyak Zaitun (*Olive Oil*)
 - b. Kapas/Cutton Bud
2. Alat
 - a. Handscoon
 - b. Waslap
 - c. Handuk kering
 - d. Waskom

F. Jadwal Kegiatan (Matrik Kegiatan)

Tabel 1 Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

N	Hari/Tanggal	Perencanaan
1.	13 Maret 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan informed consent kepada ibu sebagai pasien studi kasus laporan tugas akhir. 2. Melakukan pendekatan dengan pasien dan keluarganya. 3. Memastikan ibu mengerti penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir. 4. Melakukan pemeriksaan head to toe mulai dari kepala, mata, hidung, mulut, telinga, leher, dada, perut, tangan, punggung, panggul, bokong, genetalia, dan kaki. 5. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai penyebab, gejala, penanganan dan pencegahan terjadinya puting susu lecet. 6. Melakukan asuhan terhadap ibu nifas yang mengalami masalah puting lecet sambil mengajarkan kepada ibu supaya bisa melakukan perawatan terhadap payudara. 7. Melakukan evaluasi terhadap asuhan yang telah dilakukan. 8. Menanyakan kepada Ny R tentang hal yang kurang jelas dalam perawatan payudara. 9. Mengoleskan Minyak Zaitun (<i>Olive Oil</i>) pada daerah puting susu ibu yang lecet (1-7 hari). 10. Melakukan pendokumentasian.
2.	14 Maret 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan putting susu ibu. 2. Memantau apakah ibu masih bisa menyusui bayinya. 3. Mengoleskan Minyak Zaitun (<i>Olive Oil</i>) pada daerah puting susu ibu yang lecet. 4. Melakukan Pendokumentasian.
3.	15 Maret 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan ulang puting susu lecet yang telah dilakukan perawatan menggunakan Minyak Zaitun (<i>Olive Oil</i>). 2. Melihat apakah perkembangan puting susu yang telah dilakukan perawatan menggunakan Minyak Zaitun (<i>Olive Oil</i>) 3. Melakukan Pendokumentasian.
4.	16 Maret 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melihat apakah puting susu masih terdapat lecet, jika iya maka tetap mengolesi putting susu dengan minyak zaitun.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Mengajarkan ibu teknik menyusui yang benar. 3. Melakukan Pendokumentasian.
5.	17 Maret 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika puting susu sudah mengering anjurkan ibu untuk terus menyusui bayinya. 2. Melihat apakah bayi dapat menyusu dengan baik dan benar. 3. Melakukan Pendokumentasian.
6.	18 Maret 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau perkembangan ibu supaya tidak terdapat kesalahan saat menyusui. 2. Mengajari ibu teknik menyusui yang benar. 3. Melakukan Pendokumentasian.
7.	19 Maret 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan observasi. 2. Mengajari ibu Teknik menyusui yang benar 3. Mengajurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 1 minggu setelah persalinan. 4. Melakukan Pendokumentasian dengan cara foto mengambil foto bersama ibu
EVALUASI		